



suryainternusa

## Press Release

### **SSIA MERAH KONTRAK BARU SEBESAR Rp 2,35 TRILIUN DAN MEMBUKUKAN PENJUALAN LAHAN SELUAS 22,8 HEKTAR DALAM SEMBILAN BULAN PERTAMA 2014**

PT Surya Semesta Internusa Tbk (“SSIA”) yang bergerak di bidang usaha properti konstruksi dan perhotelan mencatat kinerja usaha yang positif selama sembilan bulan pertama tahun 2014.

#### **Unit Usaha Konstruksi**

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), entitas anak SSIA yang bergerak di bidang unit usaha jasa konstruksi, berhasil meraih nilai kontrak baru sebesar Rp 2,35 Triliun dalam sembilan bulan pertama 2014, turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013. Penurunan terjadi di antara lain karena secara umum roda perekonomian Indonesia melambat sehubungan dengan penyelenggaraan Pemilu yang memberikan dampak negatif bagi usaha jasa konstruksi. Walaupun peraih kontrak baru turun dibandingkan periode sama tahun 2013, peraih kontrak baru masih sesuai dengan target 2014 yang dicanangkan sebesar Rp3,7 Triliun yang telah mencapai 63,5% dari target 2014.
- Di sisi lain proyek infrastruktur Jalan Tol Cikampek –Palimanan sepanjang 116 Km, yang merupakan proyek unggulan NRCA tetap berjalan sesuai jadwal dan menurut rencana akan selesai pada bulan Juni 2015 dan akan resmi beroperasi pada Agustus 2015. Sampai dengan September 2014 *progress*-nya telah mencapai 60% dan akan mencapai 80% pada bulan Desember 2014. Proyek tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk laba bersih NRCA pada tahun 2014 yang diharapkan mencapai Rp 250 miliar.

#### **Unit Usaha Properti**

- Unit usaha properti di bidang kawasan industri, yaitu Kota Industri Suryacipta yang dikembangkan dan dikelola oleh entitas anak SSIA, yaitu PT Suryacipta Swadaya (SCS), pada sembilan bulan pertama 2014 membukukan penjualan lahan industri sebesar 22,8 hektar atau 57% dari target tahun 2014. Walaupun jumlah penjualan lahan industri yang dibukukan turun 41% dibandingkan periode yang sama tahun 2013, tetapi harga rata-rata penjualannya naik 5%

menjadi US\$134,8/m<sup>2</sup> berbanding US\$128,3/m<sup>2</sup> pada periode yang sama tahun 2013. Sebagian besar *marketing sales* sampai dengan September 2014 berasal dari sektor otomotif dan perusahaan baja. Penurunan penjualan lahan industri terutama disebabkan oleh keterbatasan dari *saleable area* karena adanya klaim-klaim atas lahan industri milik SCS, yang sekarang sedang memasuki tahap penyelesaian.

- Perkembangan terkini dari fasilitas komersial, Suryacipta Square yang dibuka resmi pada 18 September 2014 menunjukkan kinerja yang positif, di mana tingkat hunian rata-rata dari the Promenade (ruko untuk retail) dan gedung perkantoran the Manor pada akhir September 2014 adalah 49% dan 31%. Suryacipta Square saat ini adalah merupakan *business district* pertama di Karawang.
- Suryacipta Technopark, sebuah fasilitas persewaan pergudangan yang berada di kawasan industri Suryacipta sampai dengan akhir September 2014 berhasil mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 69%
- SCS berhasil mendapatkan izin lokasi lahan baru seluas 2.000 Hektar di daerah Subang, Jawa Barat. Izin lokasi lahan tersebut berjangka waktu tiga tahun hingga tahun 2015. Sampai dengan akhir September 2014 SCS telah membebaskan sedikitnya 50 hektar.

### **Unit Usaha Perhotelan**

- SSIA, melalui entitas anak telah membawahi empat hotel, yaitu Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Banyan Tree Ungasan Resort dan Batiqa Hotel & Apartments Karawang.
- Batiqa Hotel & Apartments Karawang yang telah beroperasi resmi pada 18 September 2014, adalah merupakan *business hotel* dengan klasifikasi standar hotel bintang tiga, memiliki 80 *superior room*, 57 unit apartmen, empat *meeting rooms*, *restaurant*, *pool* dan fasilitas *spa & gym*.
- Pada tahun 2015 SSIA merencanakan untuk meluncurkan lagi lima Batiqa Hotels yang berlokasi di Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung. Sementara di tahun 2016 merencanakan untuk mengoperasikan satu hotel lagi yang diberi nama Batiqa Casabalanca.

### **Sekilas mengenai PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)**

Berawal dari PT Multi Investments Limited yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1971, Perseroan bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa pada tahun 1995. Kegiatan utama Perseroan

adalah bergerak dalam bidang pengembang kawasan industry, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Didukung dengan manajemen yang handal, strategi pengelolaan yang profesional, dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Sebagai perusahaan pengembangan, Perseroan berhasil mengembangkan “Kuningan Raya” , sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah “Segitiga Emas” Jakarta Selatan, dan Glodok Plaza, salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial Jakarta Barat.

Selama lebih dari 40 tahun mengembangkan bisnis properti, Perseroan telah menguatkan *brand recognition* dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di Indonesia. Menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki sembilan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) pengembangan kawasan industri, (ii) jasa konstruksi dan infrastruktur, (iii) perhotelan.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi [www.suryainternusa.com](http://www.suryainternusa.com)

**Jakarta16 Oktober 2014**  
**PT Surya Semesta Internusa Tbk**